

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sistem informasi saat ini, perpustakaan sangat dirasa cukup penting, kebutuhan akan informasi tentang perpustakaan milik sekolah tersebut sangat membantu dalam kegiatan belajar siswa. Untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan diperlukan suatu system informasi dan mudah diakses oleh siswa saat berada diruang perpustakaan. Komputer sebagai alat teknologi yang cukup sering digunakan sebagai alat bantu mempermudah pekerjaan manusia akan menjawab masalah tentang system informasi pada sekolah tersebut. Berdasarkan Hall (dalam Kadir 104 : 9) Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.

Di sisi lain sistem informasi memiliki peranan penting dalam instansi, pengolahan data yang konvensional membutuhkan data yang lama, hasil yang kurang akurat sehingga pengolahan data kurang efisien. Berdasarkan Sugiyono (2016:85) teknologi adalah suatu benda atau objek yang diciptakan manusia. Teknologi yang diciptakan oleh manusia pada mulanya hanya alat-alat sederhana namun besar manfaatnya.

Dalam rangka usaha membangun suatu sistem informasi perpustakaan yang lebih terstruktur, maka ada baiknya apabila setiap perpustakaan khusus ataupun perpustakaan umum dapat lebih memperhatikan pengelolaan terhadap sistem perpustakaan, terutama dibagian yang terpenting yaitu masalah pengelolaan buku. Tentu saja setiap buku yang berada diperpustakaan menjadi

pokok terpenting, karena buku adalah satu element yang tidak dapat dihilangkan dalam badan perpustakaan. Buku yang dibaca atau yang dipinjam di perpustakaan haruslah di data, syarat diatas adalah bagian terpenting untuk menjaga alur kerja dari suatu perpustakaan. Untuk pengelolaan data perpustakaan tentunya harus memerlukan suatu sistem informasi yang akurat, maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi dengan baik.

Komputer alat yang efektif dalam menanggulangi keterlambatan kerja. Akan tetapi, dapat juga digunakan menjadi alat yang tidak berguna apabila yang menjalankannya tidak mempunyai keahlian dalam bidang komputer. Lebih dari setengah kegiatan manusia menggunakan komputer sebagai sarana pengolahan data karena data yang mentah, belum dapat menceritakan keseluruhan informasi yang diperlukan sehingga perlu diolah lebih lanjut. Berbagai program aplikasi dalam bahasa pemrograman tingkat tinggi telah banyak dihasilkan, ditunjukkan untuk membantu manusia dalam menunjang berbagai aktivitas disegala bidang, baik itu bidang Sistem Informasi, teknologi, bisnis, komunikasi, dan bidang lainnya. Keberadaan komputer memang sangat membantu apalagi menghadapi persaingan yang ketat disetiap bidang.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti bersama penanggung jawab perpustakaan Ibu Indra Wahyuni, S.pd yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sumenep, Di setiap proses pencarian data bukunya masih mengacu pada pencarian dengan cara langsung mencari di rak-rak buku, jadi sering kali menanyakan buku yang dicari pada pustakawan dan siswa di sekolah tersebut aktif membaca saat waktu istirahat berlangsung. Berdasarkan

Vygotsky (dalam Mujtahidin, 2013:56) tiap siswa membentuk pengetahuan sebagai hasil dari pemikiran dan kegiatan siswa itu sendiri. Sedangkan berdasarkan Rusman (2012:01) belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.

Alasan lainnya untuk membuat sistem informasi perpustakaan SMP Negeri 1 Sumenep adalah proses-proses pengolahan data yang dilakukan di perpustakaan masih bersifat manual, absensi pengunjung siswa, data peminjaman dan pengembalian, denda peminjaman, dan laporan peminjaman. Kesulitan sering timbul dan dirasakan oleh pustakawan dalam mengolah data karena jumlah data yang harus di olah cukup banyak serta proses pengarsipan yang membutuhkan ruang untuk penyimpanan.

Oleh karena itu, melalui penelitian pengembangan bertujuan untuk pengembangan sistem informasi , dibuatlah suatu sistem pengolahan sistem informasi perpustakaan untuk memberikan kemudahan dan keefisienan aktivitas kerja serta dapat menghasilkan sebuah data yang bersifat akurat. Berdasarkan uraian di atas, judul yang diambil yaitu, “Pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis java *graphical user interface* di SMP Negeri 1 Sumenep”.

1.2 Tujuan Penelitian & Pengembangan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah sistem pelayanan perpustakaan. Diantaranya sistem informasi yang digunakan untuk membangun sistem informasi di perpustakaan SMP Negeri 1 Sumenep.

Sebagai sekolah rujukan tentunya membutuhkan sistem informasi, guna menunjang kelengkapan perpustakaan. Sekolah rujukan ini nantinya

akan membina sekolah disekitarnya, sistem informasi merupakan sarana memanfaatkan teknologi informasi masa kini, karena teknologi informasi tidak hanya memberikan kemudahan layanan tetapi menjadikan informasi lebih akurat, cepat, variatif dan mudah diakses oleh admin dan siswa.

1.3 Spesifikasi Pruduk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dari pengembangan ini adalah sistem perpustakaan berbasis java GUI yang dirancang dengan menggunakan software yaitu NeatBeans IDE 8.0.2 dan penyimpanan menggunakan *database* MySQL serta *database server* menggunakan Xampp.

Fitu-fitur yang ada pada aplikasi tersebut antara lain :

A. Input terdiri dari :

1) Form data admin

Berfungsi sebagai pengelola sistem informasi diantaranya yang mengatur masuk dan keluarnya data buku diperpustakaan tersebut, mengimput data anggota perpustakaan, dan melakukan berbagai registrasi lainnya.

2) Form data absensi

Berfungsi sebagai input daftar peminjaman buku perpustakaan dan daftar hadir sebagai bukti keaktifan siswa dalam membaca buku di perpustakaan tersebut.

3) Form data anggota

Berfungsi sebagai iiput data anggota baru atau lama yang sudah terprogram sebelumnya oleh komputer. Sehingga anggota perpustakaan dapat melakukan transaksi peminjaman buku dengan mudah.

4) Form data buku

Berfungsi sebagai input data buku, di antaranya peminjaman, pengembalian, dan denda. Yaitu buku dapat dipinjam apa bila siswa telah menjadi anggota perpustakaan, siswa bebas meminjam buku sesuai aturan yang telah ditentukan oleh pihak pustakawan.

B. Proses terdiri dari :

1) Form peminjaman buku

Menampilkan beberapa opsi-opsi diantaranya data diri siswa, daftar buku yang akan dipinjam, dan waktu peminjaman yang telah ditentukan oleh sistem selama 3 (tiga) hari.

2) Form pengembalian buku

Menampilkan beberapa opsi-opsi diantaranya data diri siswa, daftar buku yang dipinjam dan denda.

C. Output terdiri dari :

- 1) Laporan data buku
- 2) Laporan peminjaman
- 3) Laporan absensi
- 4) laporan data anggota

Output tersebut akan diproses oleh sistem dalam bentuk keseluruhan dan akan didata dalam bentuk PDF yang kemudian diserahkan kepada kepala perpustakaan.

1.4 Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian ini adalah :

a. Bagi lingkup sekolah

1. Sistem informasi perpustakaan ini menjadi acuan utama dalam proses belajar mengajar, sebagai bahan baca siswa dan sebagai pencarian referensi buku. Sekolah maju karena perpustakaan berkembang dan sistem informasinya terupdate, sehingga menjadi acuan bagi sekolah disekitarnya.

2. Kebutuhan sistem informasi saat ini menjadi pondasi bagi sekolah karena siswa dengan mudah membaca buku tanpa harus meminjam dipergustakaan umum.

perpus menjadi meningkat karena SMP Negeri 1 Sumenep adalah sekolah rujukan pertama yang menjadi acuan sebagai sekolah terlengkap.

b. Bagi siswa :

1. Siswa tidak perlu bertanya kepada penjaga perpustakaan mencari buku yang diinginkan.

2. Timbul rasa ingin tahu lebih besar karena sistem informasi ini mudah diaplikasikan.

c. Bagi guru :

Dengan adanya sistem informasi perpustakaan tidak perlu lagi menggunakan catatan berbahan kertas sebagai data dan memperkecil anggaran sekolah.

d. Bagi peneliti :

1. Dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan.
2. Sebagai syarat ketuntasan tugas akhir kuliah.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

1. Asumsi

Sistem informasi ini diasumsikan oleh peneliti agar dapat :

1. Guru tidak perlu menggunakan kertas sebagai bahan pengolah data perpustakaan.
2. Mempermudah guru dalam mengecek buku tanpa harus memakan banyak waktu.

2. Keterbatasan

Batasan dari penelitian ini adalah :

1. Data buku perpustakaan SMP Negeri 1 Sumenep
2. Data siswa SMP Negeri 1 Sumenep
3. Data daftar hadir SMP Negeri 1 Sumenep
4. Data denda buku peminjaman SMP Negeri 1 Sumenep
5. Data daftar hadir perpustakaan SMP Negeri 1 Sumenep

1.6 Definisi Operasional

- a) Basis data : berdasarkan Kadir (2014:226) definisinya adalah rekaman-rekaman, item data, dan objek, yang lain berguna bagi pemakai.
- b) Sistem : Berdasarkan Wikilson (dalam Kadir, 2014:9) kerangka kerja yang mengoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

- c) Informasi : Berdasarkan McFadden, dkk (dalam Kadir, 2014:45) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.
- d) Sistem Informasi : Berdasarkan Kadir (2014:92) sistem informasi yang bekerja dengan sistem informasi lain untuk mendukung manajemen perusahaan (baik dalam hal perencanaan maupun pengendalian) dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan.
- e) Sistem : Berdasarkan Kadir (2014:61) sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem.